

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri . Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai peran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif. Oleh karena itu guru-guru dituntut untuk mengupayakan langkah-langkah untuk mengaktualisasikan kompetensinya secara profesional terutama dalam manajemen kelas. Kelas merupakan ranah yang selalu dinamis dengan berbagai bentuk, sifat dan macamnya. Perilaku, perbuatan, sikap mental dan emosional para siswa hanya lah beberapa hal yang menjadikan kelas sebagai suatu tempat yang kompleks. Sehingga para guru wajib memahami bagaimana cara mengelola kelas yang baik agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan terarah.<sup>2</sup>

Menurut John I. Bolla, pengelolaan kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru, sedangkan yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan ketrampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses belajar baik yang bersifat kecil dan sementara maupun yang bersifat gangguan yang berkelanjutan.<sup>3</sup> Pengelolaan siswa adalah pengaturan suasana belajar

---

<sup>1</sup>Faturrohmah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 1-2.

<sup>2</sup>Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 24.

<sup>3</sup>Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 162.

disekolah sedemikian rupa sehingga setiap siswa disekolah tersebut mendapatkan pelayanan menurut kebutuhannya dan mencapai hasil pendidikan maksimal secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Pada saat ini pelajaran agama islam memiliki jam sedikit dibanding dengan pelajaran umum, begitu juga di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus, meskipun sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada dalam naungan lembaga Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum, namun hal tersebut tidak menjadikan sekolah ini sekolah yang memiliki jam pelajaran agama yang banyak. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut. Sedangkan proses pembelajaran dibatasi oleh minimnya waktu. Oleh karena itu agar siswa dapat lebih aktif dalam belajar maka perlu direncanakan pembelajaran yang sedemikian rupa. Sehingga siswa dapat menghargai dan menikmati berlangsungnya proses pembelajaran, maka dapat dimulai dengan merencanakan suatu pembelajaran melalui teknik pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta pengaturan kelas yang unik dan kreatif.

Pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus merupakan bagian yang amat penting dalam rangka pemberian bimbingan dan pembinaan pada anak agar mampu memahami, meneladani, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menguasai IPTEK berdasarkan moral agama. Adapun mata pelajaran fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa misalnya: thoharoh, sholat, puasa, haji, perawatan jenazah, jual beli dan lain-lain. Karena didalam materinya menyangkut kegiatan atau peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, baik yang meliputi cara berhubungan dengan masyarakat sekitarnya dan diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam proses pembelajaran dikelas keaktifan siswa sangat diperlukan karena siswa akan memperoleh perubahan tingkah laku dari pengalaman individu dan adanya respon dalam interaksi pada pembelajaran maupun dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian perlu dikembangkan dalam manajemen kelas yang kreatif dan unik sehingga siswa bisa menikmati. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 1996), 24 .

Kondisi pembelajaran fiqih yang ada di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus masih cenderung kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Saiful Huda, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih dikelas X-B selama ini hanya menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa cenderung pasif, tidak mendengarkan dan bahkan banyak yang tidur pada waktu guru menerangkan dikelas. Akibatnya siswa dikelas cenderung pasif, kurangnya pembentukan anggota kelompok diskusi serta pengaturan kelas yang masih tradisional. Hal ini banyak siswa yang hanya duduk diam mendengarkan dan mengerjakan tugas dari guru serta kurangnya dalam hal menerapkan kondisi kelas yang kondusif dan aktif. Kemudian bapak Saiful Huda menerapkan manajemen kelas dengan menggunakan teknik *Friendship Grouping*. Dengan adanya teknik ini akan dapat menimbulkan dan meningkatkan rasa kepercayaan yang mendalam antar teman dalam satu kelompok sehingga diantara mereka timbul rasa percaya diri dan bebas dalam mengutarakan semua hal dengan teman yang dipilih, dengan demikian penerapan manajemen kelas melalui teknik *friendship grouping* dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih.<sup>5</sup>

Teknik *friendship grouping* merupakan pengelompokan siswa yang didasarkan atas kesukaannya untuk memilih teman sendiri. Dalam teknik ini masing-masing siswa diberi kesempatan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri serta, menetapkan orang-orang yang dijadikan sebagai pemimpin kelompoknya. Pada pengelompokan ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang mereka duduk mengelilingi meja yang telah disusun dalam keadaan berhadapan antar siswa<sup>6</sup>

Sehubungan dengan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak saiful huda,S,Pd.I Selaku Pengampu Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum ngembal rejo kelas X pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

<sup>6</sup> Ali imron,*manajemen peserta didik berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2012), 112.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Bagaimana Efektifitas Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Bagaimana Dampak Penanganan Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektifitas Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Penanganan Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping*
  - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Manajemen Kelas Melalui Teknik *Friendship Grouping*.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Siswa
 

Hasil pembahasan dalam tulisan ini dapat dijadikan sebagai motivasi agar siswa lebih teliti, aktif, dan tekun untuk melatih diri dalam memahami konteks pembelajaran dengan Teknik *FriendShip Grouping* dan membiasakan mereka untuk kreatif menganalisa pembelajaran. Karena dengan melalui diskusi siswa akan mudah dapat mengungkapkan atau berpendapat dengan terlatih.
  - b. Bagi Guru
 

Hasil pembelajaran dengan menggunakan Teknik *Friendship Grouping* ini akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru-guru di sekolah untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih. Guru juga dapat mengambil banyak manfaat dari hasil diskusi ini, karena siswa akan mudah didapat sebuah prestasi ketrampilan dan kecakapan berpendapat.
  - c. Bagi Lembaga
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran Fiqih, khususnya dalam meningkatkan keaktifan siswa. Dan dapat juga digunakan sebagai referensi untuk melakukan evaluasi pengajaran sekaligus guna membangun format belajar mengajar yang lebih efektif.
  - d. Bagi Peneliti
 

Adanya penelitian ini bermanfaat untuk memberi kesempatan peneliti untuk membaca materi sebanyak mungkin, sebagai kelengkapan untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar kesarjanaan (S1) di IAIN KUDUS dan sebagai upaya dalam mengembangkan diri dalam bidang penelitian sebagai salah satu penerapan ilmu yang telah didapat selama belajar di perguruan tinggi.